

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

- Sebanyak 57,1% ibu yang memiliki anak *down syndrome* di SLB-C di Kota Bandung memiliki cara berpikir yang optimis dan 42,9% ibu memiliki cara berpikir yang pesimis terkait dengan kemandirian anaknya.
- Pada dimensi *permanence*, baik ibu yang optimis maupun pesimis sebagian ibu memiliki *PmG* yang optimis dan sebagian besar ibu memiliki *PmB* yang optimis pula.
- Pada dimensi *pervasiveness*, ibu yang optimis sebagian besar ibu memiliki *PvG* yang optimis dan sebagian ibu memiliki *PvB* yang optimis pula. Sedangkan pada ibu yang pesimis, sebagian ibu memiliki *PvG* yang optimis dan *PvB* yang pesimis.
- Pada dimensi *personalization*, sebagian ibu yang optimis maupun yang pesimis memiliki *PsG* dan *PsB* yang optimis.
- Faktor-faktor dari optimisme tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan optimisme ibu yang memiliki anak *down syndrome* di SLB-C di Kota Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

5.2.1. Saran Teoretis

- Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti kontribusi dari dimensi optimisme terhadap optimisme ibu yang memiliki anak *down syndrome* di SLB-C di Kota Bandung.

5.2.2. Saran Praktis

- Ibu membuat target yang realistis yang dapat dicapai anak dalam jangka waktu tertentu terkait dengan kemandirian anak dan tetap terus mendampingi anak untuk dapat mencapai target yang diharapkan, sehingga ibu mengetahui kemampuan anaknya dan tidak mudah putus asa.
- Berkomunikasi dengan pihak sekolah dan sesama orang tua mengenai anaknya yang *down syndrome*, sehingga ibu mengetahui pengalaman dari ibu lain yang memiliki anak *down syndrome* untuk dapat melatih kemandirian anaknya.